

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to assets ratio* dan *total assets turnover* terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* artinya setiap peningkatan yang terjadi pada kewajiban lancar dan aset lancar akan memberikan dampak peningkatan pula terhadap *return on assets* (ROA) perusahaan, atau tinggi rendahnya tingkat likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap tingginya kinerja perusahaan *return on assets* (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 memiliki tingkat likuiditas yang cukup baik artinya perusahaan mampu mengelola asetnya dengan optimal sehingga mampu menghasilkan profit guna memenuhi hutang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.
2. *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* artinya setiap peningkatan atau penurunan yang terjadi pada total kewajiban dan total aset tidak akan memberikan dampak secara langsung terhadap *Return on assets* (ROA) perusahaan. Pada dasarnya perusahaan subsektor *food and beverages* tidak membutuhkan total liabilitas atau hutang yang banyak karena tingkat hutang yang tinggi juga memiliki dampak yang kurang baik bagi perusahaan dikarenakan dapat mengurangi profit yang di dapat perusahaan dengan tingginya beban bunga yang harus di bayar. Total liabilitas perusahaan subsektor *food and beverages* sudah terpenuhi melalui

tingkat penjualan yang cukup tinggi sehingga menghasilkan profit yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan untuk di investasikan terhadap total aset perusahaan sehingga *return on assets* yang di dapat, dapat meningkatkan tingkat dividen bagi pemegang saham.

3. *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Assets* artinya setiap peningkatan atau penurunan yang terjadi pada sales perusahaan akan memberikan dampak secara langsung terhadap *return on assets* (ROA) perusahaan. Semakin tinggi *total asstes turnover* maka dana yang tertanam dalam total aset perusahaan semakin cepat kembali sehingga tingginya tingkat perputaran aset ini semakin baik karena dapat meningkatkan profit yang di peroleh. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai dengan 2017 mampu mengelola asetnya dengan efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan *return on assets* (ROA).
4. Hasil dari *current ratio* (CR), *debt to assets ratio* (DR) dan *total assets turnover* (TATO) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA). Hal tersebut dapat dilihat pada uji f (simultan) dengan menggunakan *econometric views* (Eviews) versi 9 dimana nilai f hitung sebesar $10.86259 > (f\text{-tabel})$ sebesar 2.98 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.000083. Artinya dapat dikatakan bahwa *current ratio* (CR), *debt to assets ratio* (DR) dan *total assets turnover* (TATO) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA).

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis, hasil pembahasan, serta kesimpulan yang telah dilakukan menggunakan alat analisis rasio keuangan *current ratio*, *debt to assets ratio* dan *total assets turnover* terhadap *return on assets*, maka saran yang dapat di kemukakan sebagai berikut:

1. Dari hasil *Current Ratio*, manajemen perusahaan hendaknya memerhatikan porsi atau rasio aset lancar dan kewajiban lancarnya agar rasionya seimbang, sehingga perusahaan dapat dinilai positif karena membayar kewajiban lancarnya saat segera jatuh tempo atau lebih cepat. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholders* dan pihak yang bersangkutan lainnya.
2. Dari hasil *Debt to Assets Ratio*, manajemen perusahaan hendaknya memerhatikan rasio total kewajiban dengan total aset perusahaan, karena pada tingkat tertentu rasio ini kurang baik, alangkah lebih baiknya perusahaan menekan tingkat kewajiban atau utangnya dan terus meningkatkan profit perusahaan dengan memaksimalkan atau mengoptimalkan aset yang dimiliki perusahaan sehingga prestasi perusahaan baik. Semakin rendah rasio ini artinya dana yang digunakan perusahaan sebagian besar diambil dari ekuitas pemegang saham.
3. Dari hasil *Total Assets Turnover*, manajemen perusahaan hendaknya memerhatikan porsi tingkat *total assets turnover*nya, untuk mengukur apakah keseluruhan aset perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Sehingga dapat meningkatkan penilaian positif bagi kinerja manajemen perusahaan karena mampu mengelola aset perusahaan dengan efektif dan efisien.
4. *Return on Assets*, manajemen perlu meningkatkan profitnya secara konsisten dikarenakan tingkat profit yang di peroleh perusahaan mampu mengukur tingkat berhasilan atau prestasi kinerja perusahaan di periode

tersebut maupun sebagai proyeksi tingkat profit yang akan di peroleh di periode di masa yang akan datang. Dengan manajemen perusahaan mampu meningkatkan tingkat profit konsisten yang di peroleh perusahaan selain menunjukan prestasi perusahaan, hal ini juga dapat menarik investor untuk menginvestasikan kelebihan uangnya terhadap saham perusahaan dikarenakan prospek perusahaan yang cukup bagus.

